ARTIKEL

JUDUL : KAJIAN KOMPETENSI KINERJA PEDAGOGIK GURU

DI SMP NEGERI 5 LEMBANG.

(PENELITIAN PADA GURU SMP NEGERI 5 LEMBANG

BANDUNG BARAT).

TUTI JUARIAH

NPM : 158020060



PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN

FAKULTAS PASCASARJANA

UNIVERSITAS PASUNDAN

BANDUNG

2017

ABSTRAK

Penelitian dilakukan di SMPN 5 Lembang tentang kompetensi kinerja guru pada pedagogik guru IPS, bahwa sebagian guru belum memahami pedagogik guru maka peneliti ingin mengetahui sejauh mana pemahaman pedagogik guru. Penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil wawancara sebagian guru IPS membuat perencanaan. Adapun kesulitan yang ditemui guru IPS terkait format yang selalu berubah dan juga pemilihan model dan media pembelajaran. Sebagian besar guru IPS dapat menyusun bahan ajar secara runut adapun yang belum hanya sebagian komponen saja menyesuaikan dengan kondisi yang ada di lapangan. Semua guru IPS dapat menguasai materi pelajaran yang merupa kan bagian penting dalam pembelajaran. Dalam merencanakan pembelajaran yang efektif sebagian besar guru IPS melaksanakannya disesuaikan dengan situasi. Semua guru IPS selalu memanfaatkan media dan sumber belajar yang ada, walaupun disesuaikan dengan ketersediaan media dan materi yang diajarkan. Sebagian guru IPS melakukan refleksi pembelajaran sebagai upaya untuk mengevaluasi pembelajaran. Adapun yang tidak melakukan disesuaikan dengan materi dan kondisi di lapangan. Sebagian guru IPS melaksanakan evaluasi pembelajaran sebagai upaya untuk mengukur efektifitas pembelajaran. Adapin yang tidak melaksanakan menyesuaikan dengan kondisi dan waktu yang tersedia. Dari hasil penelitian di SMPN 5 Lembang bahwa pada guru mata pelajaran IPS berkesimpulan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari segi kompetensi pedagogik berada dalam kategori cukup baik. Hambatannya yaitu kesulitan dalam menghapal nama siswa secara keseluruhan, kurangnya keterampilan dalam penggunaan metode pembelajaran , keterbatasan sarana dan prasarana. Pemahaman guru tentang pentingnya kinerja pedagogik guru di SMPN 5 Lembang untuk mencapai kompetensi lulusan tingkat satuan pendidikan. Upaya yang harus ditingkatkan guru IPS di SMPN 5 Lembang yaitu menghapal siswa satu persatu dengan cara membagikan hasil ulangan, mengikuti MGMP untuk diskusi dengan teman guru yang lainnya dalam menggunakan pembahasan dan kelayakan materi. Guru menggunakan media pembelajaran untuk mengatasi sarana dan prasarana sekolah.

Kata kunci : kinerja guru, kompetensi pedagogik guru.

*ABSTRACT*

*The research was conducted in SMPN 5 Lembang about teacher performance competence in pedagogic of social science teacher, that some teachers do not understand pedagogic of teacher hence researcher want to know how far pedagogic understanding of teacher. Research is done through observation, interview, and documentation. From the results of interviews some social science teachers made the planning. The difficulties social science teachers encounter related to the ever-changing format and also the selection of models and learning media. Most of the social science teachers can arrange the teaching materials in a sequence that not only has some components adjusted to the conditions in the field. All social science teachers can master the subject matter which is an important part of learning. In planning an effective lesson the majority of social science teachers implement it tailored to the situation. All social science teachers always take advantage of existing media and learning resources, albeit adapted to the availability of media and taught material. Some social science teachers reflect on learning as an effort to evaluate learning. As for who does not do adapted to the material and conditions in the field. Some social science teachers implement learning evaluations as an attempt to measure the effectiveness of learning. Adapters that do not adapt to the conditions and time available. From the results of the research at SMPN 5 Lembang that the social science subject teachers concluded through observation, interviews, and documentation in terms of pedagogic competence are in good enough category. The obstacles are difficulties in memorizing students' names as a whole, lack of skills in the use of learning methods, limited facilities and infrastructure. Understanding teachers about the importance of pedagogic performance of teachers in SMPN 5 Lembang to achieve the competence of graduate level of educational unit. The effort that should be improved by social science teachers in SMPN 5 Lembang is memorizing the students one by one by sharing the results of the test, following the MGMP for discussion with other teacher friends in using the discussion and the material feasibility. Teachers use instructional media to cope with school facilities and infrastructure.*

*Keywords: teacher performance, teacher pedagogic competence*

ARTIKEL

 KAJIAN KOMPETENSI KINERJA PEDAGOGIK GURU DI SMP NEGERI 5 LEMBANG

**1. Latar Belakang Penelitian**

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan, kecakapan keterampilan dan sikap-sikap dasar yang diperlukan untuk pembentukan dan pengembangan pribadi yang utuh.Pelaksanaan pendidikan nasional harus menjamin pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan ditengah perubahan global agar warga Indonesia menjadi manusia yang cerdas, produktif, dan berdaya saing tinggi dalam pergaulan lokal, nasional, maupun internasional. Oleh karena itu, seluruh komponen pendidikan di sekolah harus berusaha meningkatkan diri guna mendukung kemajuan pendidikan itu sendiri. Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu wacana penting dalam penyelenggaraan sistem pendidikan nasional, masih perlu banyaknya upaya-upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia pada setiap jenjang dan satuan pendidikan.

Usaha untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan diawali dengan peningkatan kualitas proses pembelajaran yang ada pada semua jenjang pendidikan, karena proses pembelajaran ini merupakan kegiatan utama disuatu sekolah. Empat factor penting yang harus ada dalam proses ini yaitu guru, murid, kurikulum, dan bahan pelajaran. Keempat faktor tersebut akan membuat proses pembelajaran dapat terlaksana dengan nyaman dan kondusif, kualitas proses pembelajaran tersebut dapat ditingkatkan lagi apabila terdapat penunjang yang salah satu ujung tombak keberhasilan pembangunan dalam bidang pendidikan adalah guru. Hal ini disebabkan guru merupakan pihak yang langsung berinteraksi dengan objek pembangunan bidang pendidikan, yaitu para peserta didik, dalam pasal 1 ayat satu Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dapat terlihat jelas bahwa yang dimaksud dengan guru adalah seorang yang profesional yang bertugas untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Tugas guru yang diuraikan di atas, akan sangat berkaitan dengan visi pembangunan pendidikan nasional, yaitu “ Terwujudnya Manusia Indonesia yang Cerdas, Produktif dan Berakhlak Mulia”.

Menyadari berbagai hal dalam pencapaiantujuan pendidikan nasional pada umumnya khususnya pencapaian tujuan pendidikan di Bandung Baratyang memnitikberatkan juga pada peningkatan mutu pendidikan, mengharuskan sekolah dapat memberikan sebuah layanan prima dengan guru yang berkualitas.

Berdasarkan observasi di lapangan terlihat beberapa indikasi belum optimalnya kinerja pedagogik guru-guru di SMP Negeri 5 Lembang yang perlu ditingkatkan lagi,meliputi aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Dari angket yang disebar 25 orang guru baik yang PNS Maupun yang non PNS.

Perlu diketahui ada beberapa faktor yang menyebabakan rendahnya kinerja guru,diantaranya adalah faktor kemampuan.

Lebih jauh peraturan pemerintah tersebut menyatakan bahwa Guru wajib memloki kualifikasi Akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampan ntuk mewujudkan tujuanpendidikan nasional.

Kompetensi pedagogik memiliki implikasi bahwa seorang guru harus mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar karena siswa memililiki karakter, sifat dan interest berbeda. Kompetensi kepribadian mensyaratkan bahwa guru harus berperan sebagai pendidik data empengruhi poses belajarmengajar kearah proses yang sesuai dengan tata nilai yang dianggap baik dan berlaku dalam masyarakat. Kompetensi sosial meliputi kemampuan guru dalam berkomunikasi,bekerja sama,bergaul scara simpatik dan mempunyai jiwa yang menyenangkan. Kompetensi Profesional adalah kemampuan guru alam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran.

Jika kita amati lebih jauh tentang realita kompetensi guru saat ini agaknya masih beragam. Sudarwan Danim (2002) mengungkapkan salah satu ciri krisis pendidikan di Indonesia adalah guru belum mampu menunjukkan kinerja (work performance) yang memadai.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Kajian kompetensi kinerja pedagogik gurudi SMP Negeri 5 Lembang.

**2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah disajikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil evaluasi kinerja pedagogik guru di SMP Negeri 5 Lembang.
2. Hambatan apa yang dihadai guru dalam meningkatkan kinrja pedagogik Guru di SMP Negeri 5 Lembang.
3. Bagaimana Pemahaman guru tentang pentingnya kinerja pedgogik guru di SMP Negeri 5 Lembang
4. Upaya apayang harus ditingkatkan di sekolah pada peningkatan pedagogik Guru di SMP Negeri 5 Lembang..

**3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji kompetensi kinerja pedagogik guru, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Hasil evaluasi kinrja pedagogik gurudi SMPN 5 Lembang.
2. Untuk mengetahui Hambatan yang dihadapi guru dalam meningkatkn kinerja pedagogik guru di SMP Negeri 5 Lembang.
3. Untuk mengetahui pemahaman guru tentang pentingnya kinerja pedagogik guru
4. Untuk mengetahui upaya apa yangharus ditigkatkan padpeningkatan pedagogik guru.

.

**3. Manfaat Penelitian**

Apabila tujuan penelitian tercapai sesuai dengan yang diharapkan, maka diharapkan pula bermanfaat untuk.

1. **Manfaat teoritis**

Secara teoritik penelitian dapat memberi masukan pengalaman yang baru bagi peneliti, khususnya dikonsep-konsep yang telah ada dalam disiplin keilmuan untuk meningkatkan kinerja.

1. **Manfaat secara praktis**
2. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan demi peningkatan kualitas pendidikan di SMP Negeri 5 Lembang.
3. Bagi lembaga, hasil penelitian ini dapat memperbaiki kekurangan dan peningkatan mutu pelayanan pendidikan melalui meningkatkan kinerjanya pedagogik guru khususnya di SMP Negeri 5 Lembang.

**4. Metode Penelitian**

Sebagaimana telah dikemukakan pada bab terdahulu bahwa penelitiaan ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengkaji kompetensi kinerja pedagogic guru di SMP Negeri 5 Lembang dilakukan penelitian yang bersifat deskriftif denngan pendekatan kualitaif. Mendeskripsikan dan mengkaji hasil evaluasi kinerja pedagogic guru,mengetahui hambatan yang dihadapi guru dalam meningkatkan kinerja pedagogik guru,mengetahui pemahaman guru tentang pentingnya kinerja guru dan upaya yang harus ditingkatkan disekolah pada peningkatan pedagogic guru dalam peningkatan kualitasguru.

 Pendekatan kualitatif sering pla diindentikan dengan penelitian eksploratif (exploratory research) merupakan jenis penelitian yang sesuai untuk situasi dimana tujuan penelitian bersifat umum dan datar yang dibutuhkan belum jelas.(Rully dan Poppy (2014:17).

 Miles dan Huberman (1992) mengemukakan dan mempertegas Alasan dalam penggunaan metode dan pendekatan tersebut adalah :

1. Data yang muncul berwujud kata-kata bukan rangkaian angka
2. Analisisnya tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas
3. Analisisnya menempuh tiga jalur yaitu reduksik kata, penyajiaan data, dan penarikan kesimpulan
4. Setiap kelompok yang dianalisis harus diperiksa dan dikaji kebenarannya
5. Kesimpulan yang diperoleh bersifat terbuka

 Dalam mengumpulkan data penelitian, Peneliti melakukan kontak langsung pada waktu wawancara dengan responden. Penelitiaan ini bersifat deskritif mementingan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus, sasarn penelitian diarahkan kepada usaha menemukan prinsip-prinsip dasar.

**5. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dari hasil wawancara dengan para guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN 5 Lembang mengenai kajian kinerja kompetensi pedagogik guru SMPN 5 Lembang menunjukan bahwa guru telah memenuhi sebagian indikator penilaian dari masing-masing aspek kompetensi pedagogik yang meliputi: (1) menguasai karakteristik peserta didik terutama dari aspek moral, emosional, dan intelektual; (2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; (3) mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu; (4) menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik; (5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kegiatan pembelajaran; (6) berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik; (7) menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar; dan (8) memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran. Dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa kinerja guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Negeri 5 Lembang dilihat dari segi kompetensi pedagogik berada dalam kategori cukup baik karena sebagian indikator penilaian telah terpenuhi.

**6. Simpulan dan Saran**

Hasil penelitian telah berhasil menjawab pertanyaan penelitian yakni tentang kompetensi pedagogik guru SMPN 5 Lembang, dalam hal ini studi kasus pada guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, dengan kesimpulan sebagai berikut :

**1. Bagaimana hasil evaluasi kinerja pedagogik guru di SMP Negeri 5 Lembang.**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa kinerja guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Negeri 5 Lembang dilihat dari segi kompetensi pedagogik berada dalam kategori cukup baik. Hal ini karena telah terpenuhinya sebagian indikator penilaian dari aspek kompetensi pedagogik yang meliputi: (1) menguasai karakteristik peserta didik terutama dari aspek moral, emosional, dan intelektual; (2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; (3) mengembangkan kurikulum yang terkait dnegna mata pelajarang yang diampu; (4) menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik; (5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kegiatan pembelajaran; dan memenuhi sebagian besar indikator penilaian yang meliputi (6) berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik; (7) menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar; dan (8) memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran

**2. Hambatan apa yang dihadai guru dalam meningkatkan kinrja pedagogik Guru di SMP Negeri 5 Lembang.**

Hambatan yang dialami guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Negeri 5 Lembang dalam peningkatan kompetensi pedagogik adalah (1) Kesulitan menghafal nama siswa secara keseluruhan; (2) Kurangnya keterampilan dalam penggunaan metode pembelajaran (3) Keterbatasan sarana dan prasarana sekolah (Komputer, LCD dan\ Proyektor).

**3. Bagaimana Pemahaman guru tentang pentingnya kinerja pedgogik guru di SMP Negeri 5 Lembang**

Guru SMPN 5 Lembang dalam hal ini guru mata pelajaran Ilmu pengetahuan sosial memandang bahwa kompetensi pedagogic guru sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran secara khusu untuk tiap mata pelajaran atau lebuh luas lagi dalam mencapai kompentensi lulusan tingkat satuan pendidikan.

**4. Upaya apa yang harus ditingkatkan di sekolah pada peningkatan pedagogik Guru di SMP Negeri 5 Lembang.**

Upaya yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Negeri yang bersertifikat pendidik untuk mengatasi hambatan dalam peningkatan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru 5 Lembang adalah (1) Untuk menghafal siswa guru memanggil nama-nama siswa satu per satu pada saat membagikan hasil ulangan; (2) Melalui forum MGMP (mengikuti MGMP), diskusi dengan teman-teman (guru), dan sering menggunakan soal-soal dalam pembahasan dan penyampaian materi dalam hal metode pembelajaran; (3) Guru menggunakan media pembelajaran yang tidak menggunakan komputer yaitu media gambar untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana sekolah (Komputer, LCD dan Proyektor)

**Saran**

Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas, maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Kompetensi pedagogik guru bisa ditumbuhkan dengan pemberdayaan yakni memberikan daya atau kekuatan melalui proses diskusi dengan berbagai pihak. Disarankan kepada stakeholder, hendaknya melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogic guru. Maksudnya dengan menggunakan berbagai strategi dalam penguatan dan pembimbingan kepada guru.
2. Sarana dan prasarana sangat menunjang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendukung pengembangan dan implementasi kemampuan pedagogik guru, oleh karena itu sekolah dapat berupaya untuk menghadirkan sarana dan prasarana pembelajaran secara bertahap.
3. Kemajuan teknologi sangat mendukung dalam efektivitas pembelajaran, oleh karena itu penguasaan dan pemanfaatannya harus dioptimalkan. Untuk mendukung hal ini dibutuhkan kerjasama dari semua pihak untuk menyebarluaskan kemampuan penguasaan teknologi kepada semua guru, sehingga di lapangan, pemanfaatan teknologi dapat menunjang kelancaran dan pemenuhuhan target pembelajaran..
4. Untuk memperkaya kajian empirik dan pengembangan keilmuan, disaran bagi peneliti selanjutnya melakukan penelitian pada subyek penelitian yang sama dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda, atau pada subyek lain yang memiliki karakteristik relatif sama dengan metode penelitian yang sama.

**Daftar Pustaka**

A. Mulyasa (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi.* Bandung : Remaja Rosda Karya

Asri C. Budingsih. (1995). *Strategi Menggunakan Media Pengajaran bagi Pendidikan Dasar*. Majalah Ilmiah Cakrawala Pendidikan no.1, ThnXIV. Februari.

B. Suryo Subroto (1988).*Pengantar Administrasi di Sekolah*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta.

Cooper, D.R. & Emory, C.W. (1999). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta : Erlangga.

Dirjen Dikdasmen Depdikbud. (1996).*Pengelolaan Sekolah.* Jakarta: Depdikbud.

 . (1997). *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Depdikbud.

 \_\_\_\_\_. (1999). *Panduan Manajemen Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud.

\_\_\_\_\_\_. (2001). *Manajemen Perawatan Preventif Sarana dan Prsarana*

*Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.

Depdiknas. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Djam’an Satori dan Aan Komariah. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Diah Widiyanti. (2008). *Pengelolaan Alat Peraga Mata Pelajaran Matematika Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Depok Kabupaten Sleman*. Skripsi AP UNY.

Elmi Rohmiyati. (2006). *Pengelolaan Sarana Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul.* SkripsiAP UNY.

Engkoswara (2010). *Administrasi Pendidikan.* Bandung : Alfabeta.

Hartati Sukirman. (1999). *Administrasi Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY.

Husaini Usman.(2008). *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara

Ibrahim Bafadal. (2004). *Manajemen Perlengkapan Sekolah, Teori & Aplikasinya*. Jakarta: PT BumiAksara.

Indra Bastian (2010). *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar.* Jakarta : Erlangga

Irham Fahmi (2012). *Manajemen : Teori, Kasus dan Solusi.*  Bandung : Alfabeta.

M. Syarif Hidayat. (1996). *Administrasi, Supervisi dan Ketenagaan PLB*. Dirjen Dikti Depdikbud.

Made Pidarta. (1988). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.

Mangkunegara (2006). *Perencanaan dan Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia.* PT. Refika Aditama.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_(2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan.* Bandung : Remaja Rosdakarya.

Moh. Nazir. (2005). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Mulyasa, E. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nasution. (2001). *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.

Pasolong (2008). *Teori Administrasi Publik.* Bandung : Alfabeta.

Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Piet A. Sahertian.(1994). *Dimensi-dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.

Riduwan.(2007). Skala *Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*.Bandung: Alfabeta.

Sanjaya (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Prenada Media Group.

Soebagio Atmodiwirio (2005). *Manajemen Pendidikan Indonesia.* Jakarta : Ardadizya Jaya.

Sri rumini, dkk. (1991). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY.

Sudarwan Danim (2009). *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kekepalasekolahan : Visi dan Strategi Sukses Era Teknologi, Situasi Krisis dan Internasionalisasi Pendidikan.* Jakarta : Rineka Cipta.

Sugiyono.(2008). *Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (1987).*Pengelolaan materiil*. Jakarta: Prima Karya.

\_\_\_\_\_\_. (1988). *Manajemen Penelitian*. Jakarta:Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_\_.(1988)*.Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

Surya Dharma (2005). *Manajemen Kinerja.* Jakarta : Pustaka Pelajar.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_(2012). *Manajemen Kinerja Falsafah Teori & Penerapannya.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Sutjipto. (1992). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Dirjen Dikti

Depdikbud. Wahyuningrum. (2000). Buku Ajar: *Manajemen Fasilitas Pendidikan*. Yogyakarta: AP FIPUNY.

Wijono. (1989). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.